Nama: Nurfajri Mukmin Saputra

NIM: 13120230033

Kelas: A1(SI)

**User-Centered Design Process (UCD)** atau proses desain yang berfokus pada pengguna adalah cara bikin produk yang benar-benar mendengarkan kebutuhan dan pengalaman pengguna. Jadi, seluruh prosesnya selalu melibatkan pengguna supaya produk yang dihasilkan sesuai sama apa yang mereka butuhkan.

**1. Requirements (Kebutuhan)**

Di tahap awal ini, kita mulai dengan cari tahu dulu apa sebenarnya yang dibutuhkan sama pengguna. Tim yang terlibat biasanya bukan cuma desainer atau developer, tapi juga beragam orang dari berbagai bidang, seperti software engineers, usability engineers, penulis teknis, trainer, hingga pengguna itu sendiri. Mereka akan diskusi dan bikin User Profiles, alias profil pengguna, buat ngerti siapa penggunanya, bagaimana kebiasaan mereka, dan apa yang mereka ingin dari produk yang bakal dibikin. Selain itu, tim juga bikin daftar User Needs and Requirements atau kebutuhan dan syarat-syarat dari pengguna.

**2. Design (Desain)**

Setelah kebutuhan pengguna sudah jelas, lanjut ke tahap desain. Di sini, tim mulai bikin Conceptual Design atau desain konsepnya. Jadi, tim bakal bikin gambaran kasar kayak bagaimana tampilan dan fungsinya nanti. Selanjutnya, mereka bikin Detailed Design and Prototyping, yaitu mulai merancang secara detail dan bikin prototipe atau contoh produk awal yang bisa diuji coba. Prototipe ini gunanya supaya kita bisa lihat apakah desainnya sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Proses ini juga terus dilakukan pengujian, analisis, dan perbaikan biar desainnya semakin matang dan cocok untuk pengguna.

**3. Development (Pengembangan)**

Setelah desainnya selesai, barulah kita mulai tahap pengembangan produk. Di sini, tim bakal mulai Program and Test, yaitu bikin produk beneran berdasarkan desain tadi dan mengecek apakah semuanya berfungsi dengan baik. Selain itu, tidak lupa juga bikin Documentation and Help Systems, yaitu petunjuk dan panduan penggunaan produk, biar nanti pengguna tidak bingung waktu pakai produknya. Sama kayak sebelumnya, di tahap ini juga masih ada proses uji coba dan perbaikan biar produk sesuai sama yang pengguna harapkan.

**4. Implementation (Implementasi)**

Kalau produknya sudah jadi dan sudah diuji, sekarang waktunya buat di-launch atau diluncurkan ke pengguna. Tapi sebelum itu, kita bikin dulu Marketing Strategy atau strategi pemasaran biar produk kita dikenal sama banyak orang. Di sini, kita pastikan kalau produk yang kita buat gampang dipelajari dan gampang dipakai. Meskipun produknya sudah jadi, proses pengujian dan perbaikan tetap jalan terus buat cek apakah produk tetap relevan dan bisa memenuhi kebutuhan pengguna yang mungkin nantinya berubah.

**5. Finished Product (Produk Akhir)**

Akhirnya, produk yang kita buat sudah siap sepenuhnya. Produk ini harus Easy to Learn (gampang dipelajari) dan Easy to Use (gampang dipakai). Intinya, produk yang dihasilkan harus bikin pengguna merasa nyaman dan tidak ribet saat dipakai. Tujuan akhirnya adalah bikin produk yang benar-benar bermanfaat dan sesuai sama kebutuhan pengguna.